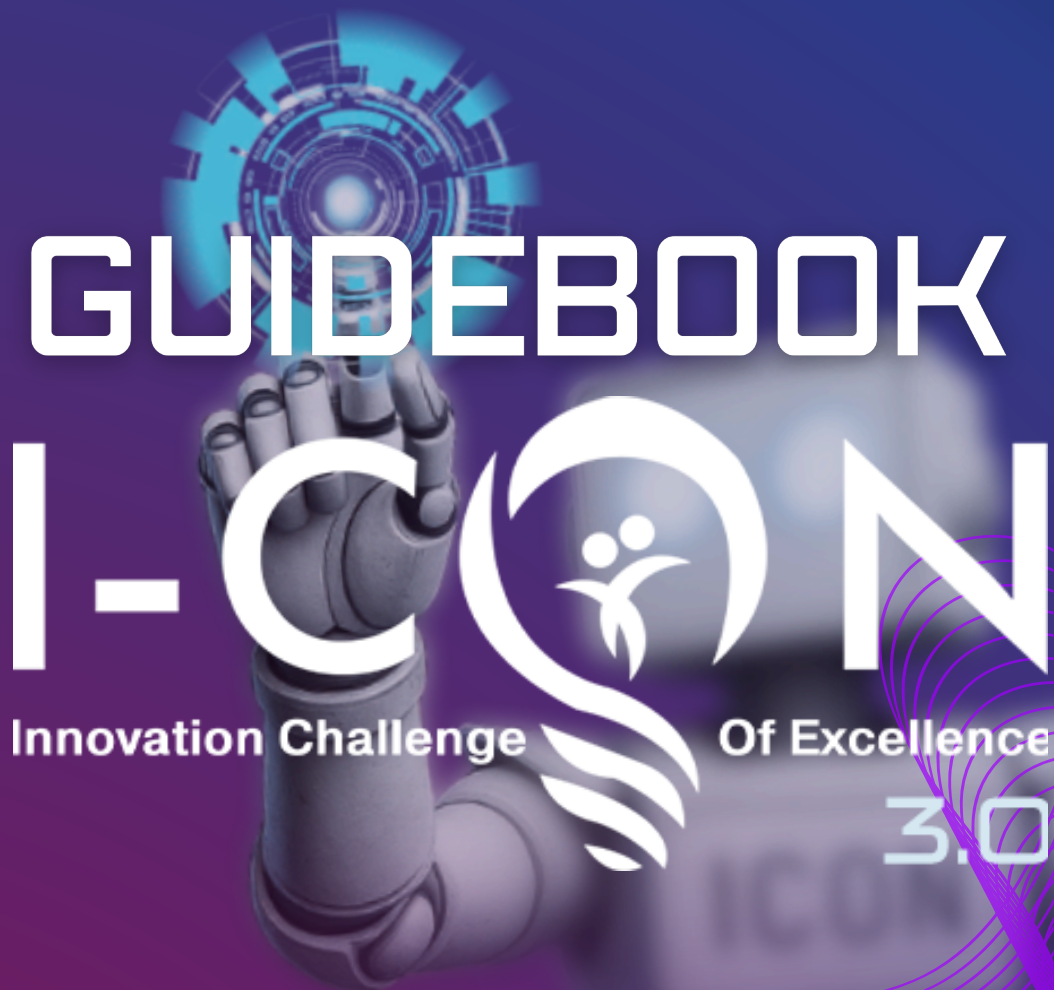




GUIDEBOOK I-CON

Innovation Challenge Of Excellence
3.0

In Collaboration With:

ORACLE®

CONTENT OVERVIEW

- 01 | *Introduction*
- 02 | *Timeline*
- 03 | *About PT LCS*
- 04 | *What is ICON 3.0*
- 05 | *Background*
- 06 | *Terms & Conditions*
- 07 | *Competition Output*
- 08 | *Evaluation Indicators*
- 09 | *Submission*
- 10 | *Contact Person*

TIMELINE

Open Registration

17 Juli - 17 Agustus 2025

Close Registration & Proposal Submission

17 Agustus 2025

Top 10 Finalist Online Presentation

12 September 2025

Campus Roadshow

21 Juli - 06 Agustus 2025

Top 10 Finalist Announcement

01 September 2025

Top 10 Finalist Exhibition & Awarding day

18 September 2025

ABOUT PT ILCS

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS) adalah anak perusahaan BUMN Pelindo yang bergerak dalam transformasi digital sektor logistik dan pelabuhan di Indonesia. Berdiri sejak 2012, ILCS hadir sebagai solusi atas tantangan kompleksitas rantai pasok nasional dengan menghadirkan platform digital terintegrasi yang mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas bagi seluruh ekosistem logistik mulai dari terminal pelabuhan, *shipping line, trucking, forwarder*, hingga instansi pemerintah.

Dengan visi **"Menjadi Pemimpin Solusi Digital Ekosistem Maritim yang Terintegrasi dan Berkelas Dunia,"** ILCS terus berinovasi untuk membangun sistem yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing pelabuhan Indonesia di kancah global. *One Standard, One System, One Data*, menjadi fondasi kuat dalam mengimplementasikan sistem digital yang tidak hanya meningkatkan kualitas layanan logistik, tetapi juga memperkuat langkah strategis ILCS dan Pelindo Group dalam meneguhkan posisinya sebagai pemimpin ekosistem maritim nasional.

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Perusahaan ini dibentuk melalui penggabungan empat entitas pelabuhan besar di Indonesia, Pelindo I, II, III, dan IV yang resmi bergabung pada tanggal 1 Oktober 2021. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem logistik nasional yang lebih efisien, terintegrasi, dan berdaya saing global.

Pelindo menyediakan **layanan logistik dan kepelabuhanan yang terintegrasi**, mencakup bongkar muat peti kemas dan non-peti kemas, *marine services*, terminal penumpang, serta pengembangan kawasan pelabuhan. Dengan mengusung visi "Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia", Pelindo memiliki peran strategis dalam mendukung konektivitas antarwilayah di Indonesia sebagai negara kepulauan, serta menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional melalui pengelolaan pelabuhan yang profesional, modern, dan berbasis teknologi.

WHAT IS ICON 3.0

ICON 3.0 (Innovative Challenge of Excellence) merupakan kompetisi **Business Case Solution** yang diselenggarakan oleh PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS), anak perusahaan BUMN Pelindo, yang bergerak di bidang solusi digital logistik.

Kompetisi ini ditujukan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia untuk merancang solusi digital yang aplikatif dan berdampak nyata terhadap tantangan dalam sektor kepelabuhanan dan logistik nasional. Setiap solusi yang diajukan, diharapkan **mengintegrasikan tiga aspek** penting yaitu, **Teknologi, Kelembagaan, dan Ekonomi-Bisnis** guna memperkuat peran pelabuhan sebagai simpul utama rantai pasok serta mendorong pertumbuhan ekonomi maritim Indonesia.



BACKGROUND

Indonesia tengah bersiap memasuki era Visi **Indonesia Emas 2045** dengan tekad menjadi negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Dalam **Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045**, Sistem Logistik Nasional (Sislognas) menjadi salah satu program prioritas untuk mendukung konektivitas domestik dan memperkuat daya saing industri nasional.

Target Sislognas 2045 telah ditetapkan secara jelas dan ambisius: **menurunkan biaya logistik nasional menjadi 8–10% dari PDB** (dari lebih dari 20% saat ini), serta **meningkatkan posisi Indonesia ke dalam 30 besar dunia** dalam peringkat **Logistics Performance Index (LPI)** (Bappenas, 2023; Kemenko Perekonomian, 2023).

Namun pada kenyataannya, logistik Indonesia masih menghadapi tantangan serius. **Fragmentasi sistem, biaya tinggi, inefisiensi prosedur, dan kurangnya integrasi data** lintas pelaku usaha dan instansi menyebabkan performa logistik nasional tertinggal dibandingkan negara tetangga.

Hal ini tercermin dalam hasil Logistics Performance Index (LPI) 2023 yang dirilis oleh Bank Dunia. **Indonesia hanya menduduki peringkat 61 dari 139 negara** dengan skor 3.0 (World Bank, 2023), turun dari peringkat 46 pada 2018. Sementara negara-negara tetangga ASEAN menunjukkan performa lebih baik:



Negara-negara ini telah melakukan reformasi dan digitalisasi sistem logistik secara progresif. **Singapura dan Thailand membangun Port Community System (PCS)** yang mengintegrasikan layanan kepelabuhanan dan logistik secara digital *end-to-end*. **Malaysia** telah mengembangkan **Maritime Single Window** untuk penyederhanaan layanan dan percepatan proses di pelabuhan. **Vietnam** secara konsisten meningkatkan efisiensi pelabuhan dan layanan multimoda melalui **investasi infrastruktur dan sistem informasi logistik nasional**.

BACKGROUND

Indonesia tidak bisa menunggu lebih lama. Untuk mencapai target Sislognas 2045 dan mendukung visi Indonesia Emas, kita memerlukan inovasi nyata. Terobosan yang mampu menjawab masalah biaya tinggi, fragmentasi sistem, dan minimnya integrasi data, sembari mendorong adopsi teknologi digital di seluruh rantai pasok.

Melalui Kompetisi Inovasi Logistik Nasional, kami mengundang para inovator, akademisi, profesional, dan generasi muda untuk berkontribusi dalam merancang solusi logistik nasional yang cerdas, terintegrasi, dan kompetitif di tingkat global.

Untuk memahami lebih lanjut inovasi apa yang dibutuhkan dalam sektor logistik, berikut adalah enam indikator utama dalam Logistic Performance Index (LPI) 2023 yang menjadi tolok ukur kinerja logistik global.



1. Layanan Kepabeanan (*Customs*)

- Indonesia masih menghadapi hambatan besar dalam efisiensi bea cukai, tercermin dari rendahnya skor dalam indikator customs and border management. Prosedur clearance barang dinilai lambat dan tidak seragam antar pelabuhan, yang memperlambat arus logistik dan meningkatkan biaya. Minimnya integrasi sistem dan kurangnya digitalisasi proses kepabeanan menjadi faktor utama yang menghambat efisiensi layanan ini, dibandingkan negara-negara seperti Vietnam dan Thailand yang telah menerapkan sistem single window secara luas.

2. Kualitas Infrastruktur (*Infrastructure*)

- Kualitas infrastruktur logistik di Indonesia, baik pelabuhan, jalan, maupun jaringan kereta barang, belum mampu mendukung distribusi yang efisien. Ketimpangan pembangunan antara wilayah barat dan timur membuat konektivitas nasional tidak merata.
- Dalam LPI 2023, Indonesia tertinggal dalam indikator infrastructure quality, terutama karena kapasitas pelabuhan utama seperti Tanjung Priok yang mulai jenuh, serta keterbatasan koneksi darat yang berdampak pada lamanya waktu tunggu dan tingginya biaya logistik.

3. Pengiriman Internasional (*International Shipments*)

- Indikator ini mengukur kemudahan dan efisiensi proses ekspor-impor suatu negara, termasuk frekuensi, keandalan, dan keterjangkauan biaya pengiriman lintas batas.
- Pengiriman internasional dari dan ke Indonesia dinilai belum efisien, terutama akibat proses ekspor-impor yang kompleks, biaya tinggi, dan kurangnya integrasi layanan logistik global. Hal ini berdampak negatif pada daya saing ekspor Indonesia, terutama untuk pelaku usaha kecil dan menengah yang membutuhkan logistik yang cepat dan terjangkau.

4. Kompetensi dan Kualitas SDM (*Logistics Competence and Quality*)

- Pengiriman internasional dari dan ke Indonesia dinilai belum efisien, terutama akibat proses ekspor-impor yang kompleks, biaya tinggi, dan kurangnya integrasi layanan logistik global. LPI 2023 menempatkan Indonesia dalam kategori negara berkembang (emerging) yang masih mengalami hambatan dalam pengaturan dan pelaksanaan pengiriman lintas negara. Hal ini berdampak negatif pada daya saing ekspor Indonesia, terutama untuk pelaku usaha kecil dan menengah yang membutuhkan logistik yang cepat dan terjangkau.

5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

- Ketepatan waktu dalam pengiriman barang juga menjadi tantangan signifikan. Meskipun Indonesia menunjukkan skor moderat dalam LPI 2023 untuk indikator ini, masih banyak kasus keterlambatan yang disebabkan oleh kendala administratif, gangguan operasional, serta koordinasi yang belum optimal antar moda transportasi. Timeliness yang tidak konsisten memperburuk kepercayaan pelanggan dan efisiensi rantai pasok.

6. Sistem Pelacakan (*Tracking & Tracing*)

- Kemampuan pelacakan barang (tracking & tracing) di Indonesia masih belum sebanding dengan standar global. Menurut LPI 2023, sistem pelacakan logistik di Indonesia dinilai kurang andal, belum terintegrasi secara nasional, dan tidak tersedia secara real-time. Akibatnya, visibilitas pengiriman menjadi terbatas, meningkatkan risiko kehilangan barang serta mengurangi transparansi dan akuntabilitas dalam proses logistik.

Melihat berbagai tantangan struktural dalam sistem logistik Indonesia, mulai dari lambatnya proses kepabeanaan hingga rendahnya keandalan pelacakan barang, diperlukan terobosan inovatif yang menyeluruh. Keenam tantangan ini menunjukkan banyaknya entry points bagi transformasi digital dan inovasi sistemik yang dapat dirancang melalui kolaborasi antar pihak dan inisiatif generasi muda.

Lebih dari sekadar peningkatan efisiensi, perbaikan sistem logistik juga berperan penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Efisiensi logistik berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang tangguh (SDG 9), pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (SDG 8), serta kemitraan strategis lintas sektor (SDG 17). Oleh karena itu, transformasi logistik nasional perlu diarahkan untuk mendukung agenda pembangunan global secara nyata dan terukur.

Mengangkat tema **“Empowering Logistics Through Innovation: From Youth, For Indonesia”**, kompetisi ini tidak hanya mengajak peserta untuk menjawab persoalan teknis logistik, tetapi juga berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan Indonesia. Peserta diharapkan merancang inovasi terintegrasi yang menyatukan aspek teknologi, ekonomi-bisnis, dan kelembagaan untuk menjawab tantangan logistik nasional secara holistik, dengan dampak nyata bagi masyarakat melalui:

- Pemanfaatan teknologi digital atau Artificial Intelligence (AI)
- Efisiensi biaya dan penguatan daya saing model bisnis
- Penguatan peran kelembagaan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan

Dengan demikian, peserta tidak sekadar menjadi problem solver, tetapi juga agen perubahan yang mendorong transformasi sistem logistik Indonesia menjadi lebih tangguh, adil, inklusif, dan berdampak luas, baik secara lokal maupun global.

TERMS & CONDITIONS

Syarat Peserta

1. Kompetisi bersifat kelompok, terdiri dari 3 orang per tim
2. Setiap peserta hanya diperbolehkan tergabung dalam satu tim
3. Kompetisi terbuka untuk mahasiswa di seluruh Indonesia (D3/D4/S1)
4. Semua anggota tim harus berasal dari instansi atau lembaga yang sama
5. Karya yang dikumpulkan merupakan hasil kerja orisinal tim dan belum pernah dipublikasikan atau diikutsertakan dalam kompetisi sejenis sebelumnya
6. Dilarang keras melakukan plagiarisme

Ketentuan Karya

1. Proposal yang dibuat harus meliputi:
 - Executive Summary
 - Background
 - Problem Identification
 - Proposed Solution
 - Value Proposition
 - Implementation Plan
 - Budget Plan
 - Risk Mitigation Strategies
2. Proposal ditulis dengan format A4 dan jarak spasi 1.15
3. Karya belum pernah diikutsertakan dalam lomba sebelum Icon 3.0
4. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA style 7th edition
5. Karya disimpan dalam bentuk (.pdf) dan tidak berukuran lebih dari 25 MB

OUTPUT ICON 3.0

Tahap 1

- Perwakilan kelompok diminta untuk mengirimkan **Proposal** sebelum tanggal **17 Agustus 2025 pukul 23.59 WIB** sesuai dengan ketentuan karya yang telah ditetapkan.
- 10 Kelompok terbaik yang lolos penjurian tahap satu akan diumumkan pada tanggal **1 September 2025**.

Tahap 2

- Penjurian tahap kedua dilaksanakan secara online pada tanggal **12 September 2025**.
- Perwakilan dari 10 kelompok terbaik yang lolos penjurian tahap satu diminta untuk mengirimkan: **Pitch Deck & Prototype/Mockup Inovasi Digital** sebelum tanggal **11 September 2025 pukul 20.00 WIB** sesuai dengan ketentuan karya yang telah ditetapkan.

Tahap 3

Exhibition & Awarding

- 10 kelompok terbaik yang lolos penjurian tahap kedua akan mempresentasikan **Prototype/Mockup Inovasi Digital** kepada juri dalam skema **exhibition**.
- Penjurian tahap 3 dilaksanakan **offline** bersamaan dengan **Awarding Day** pada hari Kamis, **18 September 2025** di **Universitas Indonesia**.

EVALUATION INDICATORS

Tahap 1

Proposal

Indikator Penilaian		Persentase Penilaian
Relevancy	Sejauh mana solusi menjawab permasalahan logistik di Indonesia	20%
Feasibility	Tingkat usability dan applicability solusi pada ekosistem logistik	20%
Originality	Tingkat orisinalitas dan kebaruan dari solusi	20%
Impact & Sustainability	Seberapa besar potensi dampak positif dari solusi terhadap keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan)	25%
Financial Feasibility	Seberapa realistis dan efisien perencanaan biaya	15%

EVALUATION INDICATORS

Tahap 2

Pitchdeck

Indikator Penilaian		Persentase Penilaian
Relevancy	Sejauh mana solusi menjawab permasalahan logistik di Indonesia	15%
Feasibility	Tingkat usability dan applicability solusi pada ekosistem logistik	20%
Originality	Tingkat orisinalitas dan kebaruan dari solusi	20%
Impact & Sustainability	Seberapa besar potensi dampak positif dari solusi terhadap keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan)	25%
Financial Feasibility	Seberapa realistis dan efisien perencanaan biaya	15%
Communication Skill	Kemampuan presentasi dalam menyampaikan gagasan	10%

REGISTRATION GUIDELINE

- Lengkapi formulir pendaftaran secara lengkap melalui link bit.ly/REGISTRATIONICON3-0
- Pendaftaran gratis.
- Peserta wajib mengikuti akun Instagram @ilcs.co dan @makaravox.ui
- Peserta mengisi form pendaftaran serta mengunggah bukti telah mengikuti akun Instagram PT ILCS dan Makaravox
- Peserta mengonfirmasi pendaftaran kepada narahubung ICON 3.0
- Ketua tim mengisi Letter of Consent serta Surat Orisinalitas Karya
 - Format penamaan file: Nama Tim_LoC dan SOK
 - Kedua file ini, diunggah dalam satu dokumen dengan format .pdf
- Peserta mengunggah karya, Letter of Consent dan Surat Orisinalitas Karya melalui link bit.ly/SubmissionProposalTahap1
- Nama file hasil karya adalah Asal Institusi_Nama Tim

Tahap 1

Link Pengumpulan Proposal

[Link Submission 1](#)

Tahap 2

Template Pitch Deck

[Link Template Pitch Deck](#)

Link Pengumpulan Pitch Deck

[Link Submission 2](#)

THIS IS WHY YOU SHOULD JOIN THIS PERTIGIOUS COMPETITION!



Certificate



**Total Hadiah Uang Tunai
++Rp 50.000.000**



**Internship
Program**



**Pilot
Project**

REFERENCES

1. Bappenas. (2023). Menuju Indonesia Emas 2045: RPJPN 2025–2045 [PDF]. Bappenas. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/Upload%20Terbaru/Buku%20Menuju%20Indonesia%20Emas%202045_versicetak.pdf
2. Bappenas. (2023). RJPN 2025 - 2045: Buku II Strategi Transformasi Ekonomi. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Republik Indonesia.
3. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). Sistem Logistik Nasional 2023 - 2045: Rencana Aksi dan Target Transformasi.
4. UNESCAP. (2022). Digital solutions for trade and transport: Port Community Systems in Asia and the Pacific. United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific. <https://www.unescap.org>
5. World Bank. (2023). Connecting to compete 2023: Trade logistics in an uncertain global economy (Logistics Performance Index Report). World Bank Group. <https://lpi.worldbank.org>

CONTACT US

Tibr (0878-2748-0205)
Syarifah (0819-1394-5538)



www.ilcs.co.id



[ilcs.co](https://www.instagram.com/ilcs.co)



[pelindosolusidigital.id](https://www.facebook.com/pelindosolusidigital.id)



[ilcs_id](https://twitter.com/ilcs_id)